

OPTIMALISASI POTENSI PRODUK GAMBER DAN STIK DAUN SIRIH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI DESA TAMBAAGUNG TIMUR AMBUNTEN SUMENEP

S. Hikmah Jamil¹, Faiqotus Shalelah², Fani Mufarriqoh³, Fitrotun Najizah⁴, Dewi
Fitrotin^{*5}, Dewi Shafiyah⁶

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan
Ekonomi Islam, Universitas Annuqayah, Sumenep

⁴Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Annuqayah,
Sumenep

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah,
Universitas Annuqayah, Sumenep

⁶Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Annuqayah

Email: *dewifitrotin54@gmail.com

Abstrak : *Desa Tambagung memiliki berbagai sumber daya lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, termasuk potensi dalam sektor pertanian, perikanan dan perkebunan. Desa Tambagung, yang terletak di kawasan pedesaan dengan sumber daya alam yang melimpah, menghadapi tantangan dalam memanfaatkan potensi ekonominya secara maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data yang melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, survei terhadap kondisi ekonomi desa, serta studi kasus praktik terbaik dari desa lain. Hasil analisis menunjukkan bahwa optimalisasi potensi ekonomi lokal dapat dicapai melalui beberapa strategi, termasuk pengembangan sektor pertanian perikanan dan perkebunan yang berkelanjutan, peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk lokal. Dengan menerapkan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan Desa Tambagung dapat mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan dan mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengembangkan ekonomi lokal mereka.*

Kata Kunci: Gamber, kemandirian ekonomi, stik daun sirih, pendapatan,

I. PENDAHULUAN

Potensi lokal merupakan segala sesuatu sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di suatu desa yang bisa dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. (Kiki Endah.,2020,138). Sumenep merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam yang patut untuk dikembangkan dalam menunjang perekonomian masyarakat. Potensi tersebut diantaranya hasil laut, kebun dan lain sebagainya. Yang patut untuk dikembangkan oleh masyarakat agar masyarakat berdaya. Desa sebagai penyuplai sumber kebutuhan masyarakat sangat berperan penting dalam menjaga ketersediaan sumber makanan bagi seluruh masyarakat.(Nasrudin, Dindin. 2009, 25).

Salah satu desa di Kabupaten Sumenep, Madura, adalah Tambaagung Timur, yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. salah satunya ialah hasil kebun dan hasil laut. Hasil laut di Tambaagung Timur berupa ikan yang dijadikan olahan pangan yang menjadi kuliner khas orang Ambunten dan sekitarnya. Yaitu pentol ghepe', kerupuk Ikan, petis, Stik daun sirih dan juga gambir dan lain-lain. Selama ini, penggunaan daun

sirih hanya untuk tujuan pengobatan tradisional padahal bisa kita buat dalam bentuk yang lebih menarik seperti stik daun sirih.

Inovasi dalam pengolahan produk seperti pembuatan gambar dan stik dari daun sirih, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi desa (Muzdalifah dkk, 20). Di beberapa wilayah, gambar adalah makanan tradisional yang populer. Dengan mengembangkan berbagai produk, seperti stik daun sirih, nilai moneter dari bahan tersebut dapat ditingkatkan. Mengoptimalkan pengolahan daun sirih ini akan meningkatkan pendapatan desa dan mendorong kemandirian ekonomi dengan membuat produk yang memiliki daya saing di pasar lokal dan internasional. (Retnowati dkk, 2022, 587).

Oleh karena itu, untuk memanfaatkan potensi ini, perlu dilakukan penelitian dan pelatihan tentang teknik produksi dan strategi pemasaran yang efisien.

Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Tambaagung Timur memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam mereka. Ini akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mendorong pertumbuhan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dua kali tatap muka dengan materi tentang Teknik Pemasaran, mengenal kebutuhan vs keinginan.

Pelatihan Teknik Pemasaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 September 2024 pukul 09:00-Selesai, di balai desa Tambaagung Timur. Pelatihan ini dihadiri oleh 20 pelaku UMKM dan 20 Masyarakat Umum. Pelatihan pemasaran ini disampaikan oleh Ibu Enni Mutiati, M.Si., Teknik Pemasaran Untuk Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tambaagung Timur. Pelatihan kewirausahaan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan dalam memulai dan mengelola usaha. Program ini mencakup berbagai aspek penting kewirausahaan, mulai dari pengenalan konsep dasar, pengembangan ide bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya.

Pelaksanaan kebutuhan Vs keinginan dilaksanakan Pada hari jum'at tanggal 13 September 2024, pukul 09:00-11:30 WIB. posko 03 menyelenggarakan workshop yang bertema "Menegal Kebutuhan Vs Keinginan Pendekatan Cerdas Dalam Mengelola Pengeluaran" acara ini berlangsung di balai Desa Tambaagung Timur. yang melibatkan anggota ibu PKK. Pemahaman yang baik mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun bisnis. Dalam dunia kewirausahaan, kemampuan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan juga dapat membantu wirausahawan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait alokasi sumber daya. Melalui pembelajaran tentang kebutuhan dan keinginan, diharapkan individu maupun wirausahawan dapat lebih bijak dalam mengelola prioritas, baik dalam hal pengeluaran pribadi maupun strategi bisnis, sehingga mencapai efisiensi dan kesuksesan yang lebih besar.

2. Pendampingan

Pendampingan pembuatan marketple akun ini bertempat di *home industry* "Dapur Ibu Rahma" ibu rahma ini sebagai pemilik usaha yang diberikan secara khusus kepada beliau karena usaha ini termasuk salah satu UMKM di desa tambaagung timur yang masih saat ini masih terbilang baru dalam merintis usahanya. Di mana menurut keterangan di dapur ibu rahma ini dirantas sejak tahun 2014.

Penugasan pembuatan label produk ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di desatambaagung

timur. Hasil (output) yang diharapkan dari pendampingan ini adalah pembuatan merek, desain kemasan, dan label produk kepada UMKM di desa Tambaagung Timur. Pengabdian melakukan pendampingan pembuatan labelisasi produk terhadap produk ledrang “Daun Sirih”. Ibu Rahma disini diberikan arahan bagaimana membuat sebuah desain kemasan (label) yang menarik dan lengkap menggunakan aplikasi Canva.

3. Tahap Akhir Kegiatan

Evaluasi pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pengabdian. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah dengan mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Evaluasi ini memiliki fokus utama pada pengoptimalisasi produk Gember dan stik daun sirih yang ada di desa Tambaagung Timur. Kedua pemilik UMKM menyatakan bahwa mereka telah berhasil meningkatkan kontribusi dari kami dalam pengoptimalan produk mereka.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Mengingat UMKM di desa Tambaagung Timur tidak dapat dioptimalkan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat yang disebabkan sebagian besar UMKM di desa Tambaagung Timur hanya sebatas pemasok tetap dan menjual ke warga sekitar saja. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka terkait promosi, branding, digital marketing. Kurangnya wawasan bagi pelaku UMKM menyebabkan mereka kesulitan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usaha mereka secara optimal. Maka dari itu, tim pengabdian melaksanakan program pelatihan kewirausahaan dan pendampingan pemasaran untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM.

B. Penyelesaian Masalah

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal dalam Memproduksi Gamber Dan Stik Daun Sirih Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Kemandirian Ekonomi” sudah dilaksanakan secara keseluruhan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. pelatihan teknik pemasaran

Pelatihan teknik pemasaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 September 2024 di Balai Desa Tambaagung Timur. Pelatihan ini dihadiri oleh 20 pelaku UMKM dan 20 Masyarakat Umum. Pelatihan pemasaran ini disampaikan oleh Ibu Enni Mutiati, M.Si., Teknik Pemasaran Untuk Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tambaagung Timur. Salah satu momen penting dalam sesi ini adalah pertanyaan yang diajukan oleh Mbak Pipit, perwakilan dari TP PKK Desa Tambaagung Timur. Mbak Pipit menanyakan dua hal penting: pertama, mengenai cara membuat kemasan yang menarik agar dapat menarik perhatian pelanggan, dan kedua, rumus pemasaran yang efektif untuk memastikan produk UMKM desa semakin berkembang.

Ibu Enni Mutiati menjawab dengan memberikan penjelasan mendetail tentang desain kemasan yang menarik, termasuk pentingnya visual yang menarik dan informasi yang jelas mengenai produk. Ia juga membagikan beberapa contoh praktik terbaik dalam membuat kemasan yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional. Selain itu, Ibu Enni memberikan panduan tentang rumus pemasaran efektif, termasuk analisis pasar, segmentasi pelanggan, dan strategi promosi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pasar lokal. Peserta workshop merasa bahwa acara

ini sangat bermanfaat dan memberikan mereka alat serta pengetahuan yang dapat langsung diterapkan.

Adapun Keberhasilan acara ini tidak terlepas dari partisipasi aktif dari semua pihak yang hadir. Kepala desa dan perangkat desa menyambut baik inisiatif ini dan menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat desa. Para pemilik UMKM dan juga Ibu PKK juga menunjukkan antusiasme dalam menerapkan teknik pemasaran yang dipelajari untuk memberdayakan kelompok-kelompok perempuan di desa mereka. seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Seminar tentang Teknik Pemasaran Untuk Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tambaagung Timur.

2. Mengenal Kebutuhan dan Keinginan

Pelaksanaan kebutuhan Vs keinginan dilaksanakan Pada hari jum'at tanggal 13 September 2024, pukul 09:00-11:30 WIB. posko 03 menyelenggarakan workshop yang bertema “Mengenal Kebutuhan Vs Keinginan Pendekatan Cerdas Dalam Mengelola Pengeluaran” acara ini berlangsung di balai Desa Tambaagung Timur. yang melibatkan anggota ibu PKK.

Yang menjadi penyaji dalam tema tersebut yaitu ibu S. hikmah jAMIL

S.E M.Ak salah satu dosen universitas annuqayah sekaligus DPL knk posko 03, yang mana beliau membagikan beberapa konsep tentang upaya mengatur keuangan dalam berumah tangga. Dari pemaparan yang disampaikan yaitu meliputi pengenalan dalam tingkatan kebutuhan, permasalahan dalam mengatur keuangan dalam rumah tangga, serta kebutuhan vs keinginan yang mana kita ketahui dalam berumah tangga.



Gambar 2. Workshop mengenal kebutuhan vs keinginan, pendekatan cerdas dalam mengelola pengeluaran

Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 08 September 2024 (Pembuatan produk stik daun sirih), dan pada tanggal 18 September 2024 (produk Ghember), pendampingan ini di dampingi oleh kami dalam proses pembuatan akun *marketplace* di aplikasi shopee. Pendampingan pembuatan marketple akun ini bertempat di *home industry* “Dapur Ibu Rahma”ibu rahma ini sebagai pemilik usaha yang diberikan secara khusus kepada beliau karena usaha ini termasuk salah satu UMKM di desa tambaagung timur yang masih saat ini masih terbilang baru dalam merintis usahanya. Di mana menurut keterangan di dapur ibu rahma ini dirantas sejak tahun 2014.

Selain pembuatan akun *marketplace* , ibu rahma disini juga di dampingi untuk membuat sebuah desain kemasan baru yang lebih menarik dan memiliki label lebih lengkap seperti nama produk, varian rasa, kode produksi dll.pendampingan ini dilaksanakan di *home industry* “ Dapur Ibu Rahma”seperti yang terlihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 4.pembuatan ladrang daun sirih di *home industry* “ Rumah Ibu Rahma”.

Gambar 5.pembuatan akun Shopee milik ibu rahma danPak punardi.





Gambar 6. Desain kemasan baru produk Daun sirih milik ibu rahma.

Penugasan pembuatan label produk ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di desa Tambagung Timur. Hasil (output) yang diharapkan dari pendampingan ini adalah pembuatan merek, desain kemasan, dan label produk kepada UMKM di desa Tambagung Timur. Pengabdian melakukan pendampingan pembuatan labelisasi produk terhadap produk ladrang “Daun Sirih”. Ibu rahma disini diberikan arahan bagaimana membuat sebuah desain kemasan (label) yang menarik dan lengkap menggunakan aplikasi canva. Desain kemasan baru untuk produk ladrang daun sirih ini, sebagai hasil dari kegiatan pengabdian, dapat dilihat pada gambar berikut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil optimalisasi potensi produk Ghember dan stik daun sirih di Desa Tambagung Timur, Ambunten, Sumenep menunjukkan bahwa pengembangan kedua produk ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kemandirian ekonomi desa. Masyarakat lokal dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal melalui peningkatan kualitas produk, pelatihan keterampilan, dan strategi pemasaran yang efektif. Oleh karena itu, program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa tetapi juga mendorong keberlanjutan dan ketahanan ekonomi. Diharapkan bahwa program ini akan menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan lain, dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat, sebuah langkah strategis perlu diambil.

1. penting bagi masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan. Seperti pelatihan produksi akan meningkatkan kualitas dan teknik pengolahan gambar serta stik daun sirih, sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik.
2. Keterampilan pemasaran juga diperlukan agar masyarakat dapat mempromosikan produk mereka dengan lebih efektif. Inovasi menjadi kunci dalam mengembangkan produk ini. Dengan menciptakan variasi rasa gambar dan kemasan stik daun sirih yang menarik, produk-produk ini dapat lebih bersaing di pasaran. Pengemasan yang ramah lingkungan dan estetis akan menarik perhatian konsumen, sekaligus menonjolkan nilai lokal yang diusung.
3. Membangun kerjasama dengan toko lokal dan pasar tradisional yang dapat

memperluas jangkauan pasar dan membuat produk gambar dan stik daun sirih lebih mudah diakses oleh pelanggan. Serta pemasaran melalui media sosial dan platform e-commerce harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Masyarakat dapat belajar cara membuat konten menarik untuk memperkenalkan produk mereka. Selain itu, menjalin kerjasama dengan toko lokal dan pasar tradisional akan memperluas jangkauan pasar, menjadikan produk gambar dan stik daun sirih lebih mudah diakses oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiki Endah, Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa, *Jurnal Moderat*, Volume 6, Nomor 1, Februari 2020
- Muzdalifah Dkk, Pemanfaatan Tanaman Daun Sirih Dan Buah Jeruk Nipis Sebagai Hand Sanitizer Alami, *Jurnal Abdimas Bongaya Volume 2 Nomor 2*.
- Nasrudin, Dindin. 2009. *Melirik Potensi Desa Menuju Masyarakat Sejahtera*. (Jakarta Pusat: Cv Karya Mandiri Pratama).
- Retnowati Dkk, Potensi Tanaman Sirih Sebagai Bahan Baku Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat, *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vol.6 No.4 November 2022.